

Nomor : 053/DIR-ACSET/VII/2014
Lampiran : 1 (satu) berkas

Jakarta, 25 Juli 2014

Kepada Yth.
**Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal
Otoritas Jasa Keuangan**
Gedung Sumitro Djojohadikusumo
Jl. Lapangan Banteng Timur 2-4
Jakarta 10710

Bapak Eddy Sugito
Direktur Penilaian Perusahaan Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia
PT Bursa Efek Indonesia
Jakarta Stock Exchange Building Tower I
Jl. Jend. Sudirman Kav.52-53
Jakarta 12190

**Perihal : Penjelasan Atas Perubahan Lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan atau
Total Liabilitas PT Acset Indonusa Tbk. ("Perseroan") Pada Laporan
Keuangan Konsolidasian Periode 30 Juni 2014 (Audited).**

Dengan hormat,

Memenuhi Ketentuan butir III angka 1.4 Peraturan No.1.E No.Kep-306/BEJ/07-2004 tanggal 19 Juli 2004 Tentang Kewajiban Penyampaian Informasi, dengan ini kami sampaikan penjelasan mengenai Perubahan lebih dari 20% pada Pos Total Aset dan atau Liabilitas Perseroan serta pendapat Manajemen tentang dampak perubahan tersebut terhadap kinerja keuangan Perseroan, maka berikut ini kami menyampaikan beberapa hal penjelasan dan pendapat Manajemen.

1. Penurunan Kas dan Setara Kas sebesar Rp20,5 miliar (61%) disebabkan oleh meningkatnya pembayaran pada periode ini, seiring dengan meningkatnya operasional Perusahaan.
2. Penurunan Piutang Usaha pihak ketiga sebesar 32% atau setara dengan Rp44,1 miliar seiring dengan membaiknya rasio kolektibilitas piutang Perusahaan.
3. Kenaikan Piutang lain-lain pihak berelasi sebesar 231% atau setara dengan Rp893,9 juta terutama disebabkan kenaikan atas piutang karyawan dan piutang kepada pihak berelasi terkait penyeteroran modal kepada PT Sacindo Machinery, Entitas Anak.
4. Peningkatan Piutang Retensi sebesar 33% atau setara dengan Rp25,6 miliar disebabkan oleh peningkatan persentase penyelesaian proyek yang sudah ditagih.
5. Peningkatan Proyek Dalam Pelaksanaan sebesar 43% atau setara dengan Rp94,6 miliar disebabkan oleh peningkatan pengerjaan proyek.
6. Kenaikan atas Investasi pada entitas asosiasi sebesar 290% atau setara dengan Rp2,1 miliar terutama disebabkan oleh adanya tambahan setoran modal kepada PT Bintang Kindenko Engineering Indonesia, Entitas Asosiasi.

7. Kenaikan atas aset lain-lain sebesar Rp14,3 milyar atau sebesar 2076% terutama disebabkan adanya kenaikan aset dalam penyelesaian sehubungan dengan biaya-biaya perbaikan peralatan dan workshop.
8. Peningkatan Utang Usaha pihak ketiga sebesar 26% atau setara dengan Rp53,5 miliar seiring dengan meningkatnya operasional Perusahaan.
9. Peningkatan Utang Usaha pihak berelasi sebesar 257% atau setara dengan Rp8,7 miliar terutama dikarenakan naiknya utang usaha kepada pihak berelasi yang bertindak sebagai sub-kontraktor Perusahaan, yaitu PT Dinamik Struktural Sistem dan PT Alfa Stilindo.
10. Kenaikan Utang Lain-lain pihak ketiga sebesar 217% atau setara dengan Rp35,8 miliar terutama disebabkan oleh adanya pengumuman dividen dan transaksi anjak piutang kepada pihak ketiga.
11. Kenaikan Utang Lain-lain pihak berelasi sebesar 378% atau setara dengan Rp6,6 miliar disebabkan oleh meningkatnya utang dari pihak berelasi KSO Acset Indonusa Tbk Daewoo E&C.
12. Kenaikan Utang Bank Jangka Panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 80% atau setara dengan Rp68 miliar terutama disebabkan adanya kenaikan atas kebutuhan modal kerja Perusahaan yang sebanding dengan meningkatnya nilai total proyek yang ditangani Perusahaan.
13. Kenaikan Utang Bank Jangka Panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun sebesar 105% atau setara dengan Rp17,8 miliar terutama disebabkan adanya pembelian alat berat oleh Perusahaan yang menggunakan fasilitas kredit dari PT Bank International Indonesia Tbk.

Manajemen berpendapat bahwa perubahan tersebut akan berpengaruh positif terhadap kinerja dan kelangsungan usaha Perseroan kedepan.

Demikian kami sampaikan, atas perhatiannya dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih.

Hormat kami,
PT Acset Indonusa Tbk.



Any Setyowati
Sekretaris Perusahaan

Tembusan :

1. Direktur PKP Sektor Jasa Otoritas Jasa Keuangan
2. Kadiv Pemantauan Perusahaan Property dan Real Estate
3. Kepala Divisi Penilaian Perusahaan Sektor Jasa PT Bursa Efek Indonesia